

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN PINTAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA PADA MATERI MENGENAL HURUF DI KELAS 1 SDI BAITUL MUKMIN

Yuliatun Mariyeh
Wulida Arina Najwa M.
Durroh Nasihatul Ummah M. pd.

yuliatunmariyeh55@gmail.com

Kata Kunci:... **ABSTRAK**

Penerapan,
Media
Pembelajaran,
Papan Pintar,
Kemampuan
Membaca,
Mengenal
Huruf.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus dan masing-masing terdiri dari dua pertemuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat membaca dan mengenal huruf yang dilakukan oleh kelas 1 SDI Baitul Mukmin kota Surabaya, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dan dokumentasi. Subyek data dalam penelitian ini adalah guru kelas I SDI Baitul Mukmin dan siswa Kelas I SDI Baitul Mukmin sebanyak 21 orang. Hasil penelitian menunjukkan: 1) kemampuan membaca siswa pada materi mengenal huruf di kelas 1 SDI Baitul Mukmin kota Surabaya masih rendah. 2) Upaya guru dalam mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan media pembelajaran papan pintar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada materi mengenal huruf di kelas 1. 3) Faktor pendukung dalam masalah kemampuan membaca dan pengenalan huruf di kelas I SDI Baitul Mukmin ialah ketersediaan fasilitas media pembelajaran oleh pihak sekolah dan guru kelas secara pribadi. Sebaliknya faktor penghambat dalam kemampuan membaca dan pengenalan huruf di kelas I SDI Baitul Mukmin ialah perbedaan ketersediaan fasilitas siswa dalam mengakses media pembelajaran untuk pengulangan materi di rumah. Untuk nilai tes rata-rata siswa siklus 1 sebesar 80,4 dan siklus 2 sebesar 85,9. Untuk hasil observasi pembelajaran siswa siklus 1 sebesar 75% dan siklus 2 sebesar 88%. Kemampuan membaca dan pengenalan huruf siswa akan lebih meningkat dengan efektif dan efisiensi dalam lingkup kelas I SDI Baitul Mukmin apabila penerapan media pembelajaran dapat diakses oleh siswa dengan adanya kerja sama dengan orang tua siswa dalam memberikan fasilitas penunjang seperti media pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan juga keterampilan dasar yang diperlukan dalam masyarakat, serta persiapan peserta didik untuk mengikuti pendidikan selanjutnya. Pendidikan dasar pada prinsipnya merupakan pendidikan yang memberikan bekal dasar bagi perkembangan kehidupan peserta didik, baik untuk pribadi maupun

untuk masyarakat. Karena itu bagi setiap warga negara harus diberi kesempatan untuk mendapatkan pendidikan.

Rahmadhani (2015) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kemampuan membaca yang dapat diperoleh pada pembelajaran membaca permulaan juga akan berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Maka kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru, serta penggunaan metode pembelajaran dan media yang sangat membantu dalam proses pengajaran membaca permulaan bagi siswa kelas 1 sekolah dasar.

Minat membaca merupakan salah satu factor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan belajar siswa dijenjang sekolah dasar. Oleh karena itu, menumbuhkan minat membaca anak sejak dini menjadi Langkah utama untuk meningkatkan kualitas Pendidikan.

Kemampuan membaca dapat meningkat apabila didukung oleh salah satunya faktor penggunaan media pembelajaran, seperti yang diungkapkan oleh Tobamba, Siswono & Khaerudin bahwa pemilihan media pembelajaran harus mampu mempertimbangkan dari segi kecocokannya terhadap materi yang akan diajarkan oleh pendidik kepada siswa, serta keadaan karakteristik belajar dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik serta alokasi waktu belajar mengajar yang dimiliki di kelas. Penggunaan media pembelajaran dalam penyampaian materi pembelajaran di dalam kelas juga dapat sangat membantu guru atau pendidik dalam proses pembelajaran, penyampaian materi, penyampaian pesan dan isi pelajaran, agar nantinya siswa tidak akan malas dalam belajar dan siswa akan mendapatkan kepuasan dari pembelajaran tersebut.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SDI Baitul Mukmin, bahwa Sebagian besar siswa kelas 1, masih belum menunjukkan semangat yang tinggi terhadap kegiatan membaca. Hal ini dikarenakan kurangnya partisipasi saat sesi membaca berlangsung dikelas, serta minimnya interaksi mereka dengan guru disaat pembelajaran. Permasalahan rendahnya minat membaca dan mengenal huruf ini tidak dapat diabaikan, karena berdampak pada kemampuan membaca siswa secara keseluruhan.

Menurut Carol Seefelt dan Barbara A.Wasik (2008: 330-331) bahwa pengertian kemampuan membaca mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda / ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa. Mengenal huruf adalah salah satu aspek pengembangan membaca terhadap anak.

Setelah melakukan observasi dan wawancara pertama pada tanggal 3 juni 2025, peneliti melakukan pengamatan pada proses belajar mengajar di kelas 1 SDI Baitul Mukmin. Peneliti menemukan sebuah kendala yang dialami guru pada saat pembelajaran berlangsung dimana hampir semua siswa tidak mengenal huruf, bahkan untuk menulis nama pun siswa kesulitan, hal tersebut membuat guru menjadi kewalahan.

Setelah melakukan wawancara pada tanggal 3 juni 2025, dengan wali kelas 1 yaitu Ibu Rofiqoh sa'adah S. Pd peneliti menyimpulkan dari hasil wawancara, wali kelas mengatakan bahwa saat ini aktivitas belajar sangat rendah yang disebabkan oleh efek dari pengaruh gadget atau teknologi yang lebih menarik perhatian anak-anak dibandingkan membaca buku, sehingga banyak yang tidak mengenal huruf dan kemampuan membacanya sangat kurang, sehingga itu menjadi kendala atau hambatan guru saat mengajar ataupun ulangan karena ada beberapa siswa yang tidak bisa menulis namanya sendiri.

Dalam proses pembelajaran membaca permulaan, khususnya dalam mengenal huruf dan membaca suku kata sederhana, guru selama ini telah menggunakan beberapa metode konvensional seperti metode ceramah, pengulangan, dan latihan membaca bersama. Media yang digunakan pun masih terbatas pada buku paket, dan papan tulis biasa. Meskipun

pendekatan tersebut sudah rutin diterapkan, hasil yang diperoleh belum optimal. Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenali bentuk huruf, menghubungkan huruf dengan bunyinya, serta membaca dengan lancar. Hal ini terjadi karena metode yang digunakan cenderung monoton dan kurang mampu menarik perhatian siswa, terutama pada usia dini yang sangat memerlukan pembelajaran yang bersifat visual dan interaktif. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang lebih efektif dan inovatif, salah satunya dengan menggunakan papan pintar sebagai media pembelajaran interaktif. Dengan fitur visual, audio, dan sentuhan langsung yang memiliki papan pintar, siswa dapat belajar huruf dan membaca secara lebih menyenangkan, aktif, dan bermakna

Papan pintar adalah perangkat interaktif berbasis teknologi yang dapat menampilkan, teks, gambar video, serta memungkinkan siswa berinteraksi langsung melalui sentuhan atau alat penunjuk. Media ini mampu menyajikan materi secara menarik, dinamis, dan responsif, sehingga siswa lebih mudah memahami dan termotivasi dalam proses belajar membaca. Peneliti terdahulu olr Rahmawati (2022) menunjukkan bahwa penggunaan papan pintar dalam pembelajaran membaca di kelas 1 SD mampu meningkatkan pengenalan huruf dan kemampuan membaca permulaan secara signifikan. Temuan serupa juga disampaikan oleh Sutrisno & Lestari (2021), yang menyatakan bahwa interaktivitas papan pintar membantu meningkatkan konsentrasi, partisipasi aktif, dan daya serap siswa terhadap materi bacaan. Oleh karena itu, penggunaan papan pintar dipandang sebagai solusi inovatif untuk mengatasi hambatan pembelajaran membaca yang selama ini terjadi di kelas rendah sekolah dasar.d

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti diatas menjadi alasan dilakukannya penelitian ini, penelitian ini, penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Peneliti mengangkat topik tentang penerapan media pembelajaran papan pintar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada materi mengenal huruf di kelas 1 SDI Baitul Mukmin di Kota Surabaya. Dengan merumuskan masalah yaitu bagaimana gambaran penerapan media pembelajaran papan pintar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada materi mengenal huruf kelas 1 SDI Baitul Mukmin dan apakah dengan penerapan media pembelajaran papan pintar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa pada materi mengenal huruf di kelas 1 SDI Baitul Mukmin. Selain itu adapun tujuan masalahnya yaitu untuk mengetahui bagaimana gambaran penerapan media pembelajaran papan pintar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada materi mengenal huruf di kelas 1 SDI Baitul Mukmin kota surabaya dan untuk mengetahui apakah penerapan media pembelajaran papan pintar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa pada materi mengenal huruf di kelas 1 SDI Baitul Mukmin kota surabaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau

pendidik melalui arahan yang dilakukan siswa. Tujuan penerapan media pembelajaran papan pintar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada materi mengenal huruf yang bersesuaian dengan karakter bermain siswa pada umumnya terutama untuk siswa kelas 1 sekolah dasar.

Subjek penelitian dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan wali kelas 1 dan juga peneliti hanya mengambil subjek penelitian dari siswa di kelas 1 SDI Baitul Mukmin. Waktu dan lamanya tindakan penelitian ini berlangsung selama dua bulan, yaitu bulan september dan oktober 2025 pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Tempat Penelitian Lokasi penelitian ini mengambil lokasi di Sekolah Dasar [SD] tepatnya di SDI Baitul Mukmin letaknya di jalan Jangkungan 1 no 20 Kelurahan Nginden Jangkungan Kecamatan Sukolilo.

Prosedur penelitian ini melibatkan empat tahapan dalam setiap siklus: 1. Perencanaan: Sebelum melaksanakan tindakan maka perlu tindakan persiapan atau perencanaan. Kegiatan pada tahap ini adalah: a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan. b. Memberikan tes lisan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus tindakan. 2. Pelaksanaan: Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menjadi fasilitator selama pembelajaran, siswa dibimbing agar dapat aktif dalam pembelajaran, di akhir pelaksanaan pembelajaran pada tiap siklus, peneliti memberikan tes secara lisan, untuk mengukur hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. 3. Pengamatan: Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan hendaknya pengamat melakukan kolaborasi dalam pelaksanaannya. 4. Refleksi: Pada tahap ini dilakukan analisis data yang telah diperoleh. Hasil analisis data yang telah ada dipergunakan untuk melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil yang ingin dicapai. Refleksi dimaksudkan sebagai upaya untuk mengkaji apa yang telah atau belum terjadi, apa yang dihasilkan, kenapa hal itu terjadi dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya. Hasil refleksi digunakan untuk menerapkan langkah selanjutnya dalam upaya untuk menghasilkan perbaikan pada siklus I. Kegiatan pada siklus II pada dasarnya sama dengan pada siklus I hanya saja perencanaan kegiatan berdasarkan pada hasil refleksi pada siklus tindakan sehingga lebih mengarah pada perbaikan pada pelaksanaan siklus II.

Metode pengumpulan data sesuai dengan instrumen. Data dikumpulkan menggunakan beberapa metode sebagai berikut: 1. Tes Lisan: Tes lisan ini, digunakan mengukur tingkat keberhasilan penerapan media pembelajaran papan pintar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada materi mengenal huruf di kelas 1 SDI Baitul Mukmin. 2. Observasi: digunakan peneliti untuk melihat bagaimana jalannya proses pembelajaran di dalam kelas.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: 1. Lembar Observasi: Observasi dilakukan oleh peneliti sebelum memulai penelitiannya, hal ini dilakukan untuk melihat lokasi penelitian, sarana dan prasarana dan proses pembelajaran yang dilakukan, serta hal-hal lain yang memiliki hubungan dengan masalah yang akan dibahas. 2. Lembar Tes Lisan: Tes lisan ini, digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan penerapan media pembelajaran papan pintar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada materi mengenal huruf di kelas I SDI Baitul Mukmin. Kemampuan mengenal huruf adalah kemampuan siswa menyebutkan nama dan bunyi huruf dari A-Z secara acak, untuk mengukur kemampuan siswa

dalam peningkatan membaca dan mengenal huruf. Instrumen ini disusun dengan memperhatikan validitas isi dan tingkat kesesuaian dengan indikator peningkatan membaca dan mengenal huruf.

Indikator keberhasilan dilakukan guna untuk menarik suatu kesimpulan dari seluruh data yang diperoleh oleh peneliti. Data yang dianalisis didapatkan dari hasil observasi aktivitas guru dengan siswa, hasil evaluasi, hasil catatan lapangan mengenai deskripsi dalam bentuk kesimpulan. Data hasil evaluasi siswa dan hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung, keberhasilan ditandai dengan meningkatnya keaktifan dan antusiasme siswa, yang ditunjukkan melalui partisipasi aktif dalam kegiatan belajar menggunakan papan pintar, siswa juga tampak lebih fokus, mampu mengikuti instruksi guru dengan baik, serta menunjukkan peningkatan interaksi baik dengan guru maupun teman sebaya. Kriteria ketuntasan belajar individu siswa di kelas I SDI Baitul Mukmin pada tes membaca/materi mengenal huruf mencapai 80. Sementara kriteria ketuntasan belajar klasikal yaitu apabila terdapat 80% peserta yang telah mencapai 80 ketuntasan belajar individu. Dalam pengolahan data dan analisis data yang telah terkumpul maka peneliti mengambil keputusan dari data yang telah ada, jika kedua indikator ini terpenuhi, maka penggunaan media papan pintar dapat dinyatakan berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

HASIL DAN PEMBAHASA

Penelitian ini menggunakan empat tahapan dalam setiap siklus, yaitu 1. Perencanaan: Sebelum melaksanakan tindakan maka perlu tindakan persiapan atau perencanaan. Kegiatan pada tahap ini adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan, memberikan tes lisan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus tindakan 2. Pelaksanaan: Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat, dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menjadi fasilitator selama pembelajaran, siswa dibimbing agar dapat aktif dalam pembelajaran. 3. Pengamatan: pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan hendaknya pengamat melakukan kolaborasi dalam pelaksanaannya. 4. Refleksi: pada tahap ini dilakukan analisis data yang telah diperoleh.

Tahapan pertama, perencanaan peneliti merencanakan pembelajaran dengan Menyusun modul ajar dan instrument penelitian berupa lembar tes dan lembar observasi. Modul ajar berisi Langkah-langkah pembelajaran berupa modul ajar ini disusun oleh Yuliatun Mariyeh untuk digunakan di SDI Baitul Mukmin Surabaya pada tahun pelajaran 2025/2026. Modul ini ditujukan bagi siswa kelas 1 SD dengan alokasi waktu 70 menit dan jumlah peserta didik 21 orang. Tujuan pembelajaran meliputi pengenalan dan penyebutan berbagai jenis huruf abjad seperti A-Z, selain itu siswa diharapkan dapat menulis huruf abjad, menjelaskan ciri-ciri bentuk huruf abjad secara lisan, serta menunjukkan sikap aktif, percaya diri dan senang belajar. Modul ini mendukung profil pelajar Pancasila, yaitu mandiri dan bernalar kritis. Sarana pembelajaran yang digunakan berupa alat peraga dari Styrofoam gabus dan gambar huruf abjad. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan pendahuluan berupa salam, sapaan, motivasi, serta penyampaian tujuan dan manfaat belajar. Pada siklus 1 pertemuan pertama, guru mengenalkan diri dan siswa, menjelaskan materi, serta menunjukkan alat peraga papan pintar.

Pertemuan kedua melakukan review melalui tanya jawab, menyanyikan lagu huruf abjad, melakukan permainan suku kata bola salju. Pada siklus 2 pertemuan pertama menuliskan huruf abjad, dan diskusi hasil kerja. Pertemuan kedua diisi dengan tes pemahaman, diskusi kelompok mengenai pengenalan huruf abjad, pertanyaan pemantik, dan refleksi materi setiap pertemuan ditutup dengan ice breaking dan salam penutup.

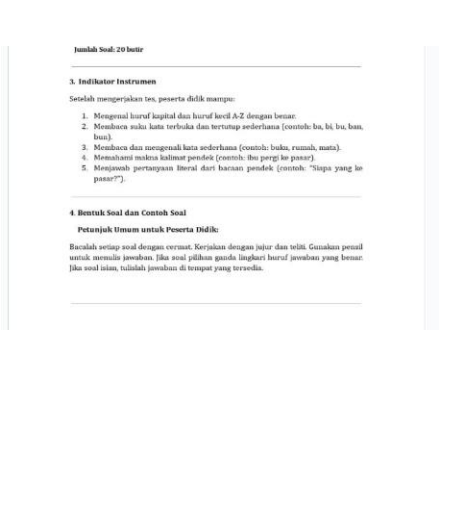
Lembar tes berisi pertanyaan pilihan ganda dan isian. Kemudian lembar observasi juga di isi sejumlah 4 lembar selama 2 siklus pertanyaan yang akan di isi observer oleh Rofiqoh Sa'adah, S.Pd. semua perangkat pembelajaran dan juga instrumen penelitian telah divalidasi oleh ustadzah Durroh Nasihatul Ummah, M pd. Hasil dari validasi tersebut, tercantum dalam table berikut.

Tabel 1. Hasil validasi

Keterangan	Sebelum revisi	Setela revisi																																										
Lembar observasi	LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA Mata Pelajaran/Topik : Bhs Indonesia / kemampuan membaca dan mengenal huruf Kelas/Sekolah : Kelas 1 SDI Baitul Mukmin Nama Guru : Yuliatun Maryeh <table><tr><th>TAHAPAN DAN ASPEK</th><th>INDIKATOR</th><th>SKOR</th></tr><tr><td>KEGIATAN AWAL Kesiapan dan motivasi siswa, menyimak penjelasan guru</td><td> - Siswa mengikuti kegiatan awal dengan antusias dan penuh perhatian - Siswa menyimak dan merespon instruksi awal guru </td><td></td></tr><tr><td>KEGIATAN INTI Mengenal huruf, Menyusun huruf menjadi suku kata, membaca suku kata, partisipasi dalam diskusi/latihan</td><td> - Siswa mengenal huruf vokal dan konsonan dari papan pintar - Siswa dapat Menyusun huruf menjadi suku kata sederhana - Siswa mampu membaca suku kata dengan benar - Siswa aktif menjawab atau berlatih Bersama teman </td><td></td></tr><tr><td>SUMBER BELAJAR Penggunaan papan pintar sebagai media respon terhadap media</td><td> - Siswa menggunakan papan pintar dengan benar dan sesuai instruksi - Siswa tertarik dan antusias dalam menggunakan papan pintar </td><td></td></tr><tr><td>STRATEGI PEMBELAJARAN Keterlibatan aktif siswa, instruksi guru-siswa</td><td> - Siswa terlibat aktif dalam setiap tahapan pembelajaran - Terjadi komunikasi dua arah antara guru dan siswa </td><td></td></tr><tr><td>EVALUASI DAN PENUTUP Kemampuan menyimpulkan materi, refleksi dan tindak lanjut</td><td> - Siswa dapat mengulang Kembali materi yang telah dipelajari - Siswa memahami manfaat kegiatan dan mengetahui tugas selanjutnya </td><td></td></tr></table> SKOR: 5: Sangat Setuju; 4: Setuju; 3: Kurang Setuju; 2: Tidak Setuju; 1: Sangat Tidak Setuju Nilai = skor total/skor maksimal x 100 = ...	TAHAPAN DAN ASPEK	INDIKATOR	SKOR	KEGIATAN AWAL Kesiapan dan motivasi siswa, menyimak penjelasan guru	- Siswa mengikuti kegiatan awal dengan antusias dan penuh perhatian - Siswa menyimak dan merespon instruksi awal guru		KEGIATAN INTI Mengenal huruf, Menyusun huruf menjadi suku kata, membaca suku kata, partisipasi dalam diskusi/latihan	- Siswa mengenal huruf vokal dan konsonan dari papan pintar - Siswa dapat Menyusun huruf menjadi suku kata sederhana - Siswa mampu membaca suku kata dengan benar - Siswa aktif menjawab atau berlatih Bersama teman		SUMBER BELAJAR Penggunaan papan pintar sebagai media respon terhadap media	- Siswa menggunakan papan pintar dengan benar dan sesuai instruksi - Siswa tertarik dan antusias dalam menggunakan papan pintar		STRATEGI PEMBELAJARAN Keterlibatan aktif siswa, instruksi guru-siswa	- Siswa terlibat aktif dalam setiap tahapan pembelajaran - Terjadi komunikasi dua arah antara guru dan siswa		EVALUASI DAN PENUTUP Kemampuan menyimpulkan materi, refleksi dan tindak lanjut	- Siswa dapat mengulang Kembali materi yang telah dipelajari - Siswa memahami manfaat kegiatan dan mengetahui tugas selanjutnya		Mata Pelajaran/Topik : Bhs Indonesia / kemampuan membaca dan mengenal huruf Kelas/Sekolah : Kelas 1 SDI Baitul Mukmin Nama Guru : Yuliatun Maryeh <table><tr><th>TAHAPAN DAN ASPEK</th><th>INDIKATOR</th><th>FREKUENSI</th><th>SKOR</th></tr><tr><td>KEGIATAN AWAL Kesiapan dan motivasi siswa, menyimak penjelasan guru</td><td> - Mendengarkan lagu dan menyanyikan kakor siswa - Siswa menunjukkan antusias saat guru memperkenalkan media papan pintar - Siswa menyimak dan merespon instruksi awal guru - Siswa dapat menyebutkan tujuan pembelajaran hari ini dengan kelengkapan guru </td><td>0-1-2-3-4 kali</td><td></td></tr><tr><td>KEGIATAN INTI Mengenal huruf, Menyusun huruf menjadi suku kata, membaca suku kata, partisipasi dalam diskusi/latihan</td><td> - Siswa mengenal huruf vokal dan konsonan dari papan pintar - Siswa dapat menyusun huruf menjadi suku kata sederhana menggunakan papan pintar - Siswa dapat menyebutkan bunyi huruf dengan tepat - Siswa dapat menghubungkan huruf dengan gambar atau benda yang sesuai (misal: A untuk Apel) - Siswa aktif berpartisipasi dalam aktivitas kelompok menggunakan papan pintar </td><td>0-1-2-3-4 kali</td><td></td></tr><tr><td>SUMBER BELAJAR Penggunaan papan pintar sebagai media respon terhadap media</td><td> - Siswa menggunakan papan pintar dengan benar dan sesuai instruksi - Siswa tertarik dan antusias dalam menggunakan papan pintar - Flashcard huruf dan gambar - Lagu pengenalan huruf (audio visual) </td><td>0-1-2-3-4 kali</td><td></td></tr><tr><td>STRATEGI PEMBELAJARAN Keterlibatan aktif siswa, instruksi guru-siswa</td><td> - Siswa terlibat aktif dalam setiap tahapan pembelajaran - Terjadi komunikasi dua arah antara guru dan siswa - Discovery learning (memainkan huruf melalui papan pintar) - Cooperative learning (diskusi kelompok kecil mengenal huruf) - Game edukatif (mencocokkan huruf dan gambar pada papan pintar) </td><td>0-1-2-3-4 kali</td><td></td></tr><tr><td>EVALUASI DAN PENUTUP Kemampuan menyimpulkan materi, refleksi dan tindak lanjut</td><td> - Siswa dapat mengulang kembali materi yang telah dipelajari - Siswa memahami manfaat kegiatan dan mengetahui tugas selanjutnya - Siswa dapat menyampaikan perasaan mereka setelah menggunakan papan pintar - Siswa memberikan contoh kata yang berkaitan dari huruf yang telah dipelajari - Guru mencatat kesulitan dan kemampuan siswa dalam mengenal dan menggunakan huruf </td><td>0-1-2-3-4 kali</td><td></td></tr></table>	TAHAPAN DAN ASPEK	INDIKATOR	FREKUENSI	SKOR	KEGIATAN AWAL Kesiapan dan motivasi siswa, menyimak penjelasan guru	- Mendengarkan lagu dan menyanyikan kakor siswa - Siswa menunjukkan antusias saat guru memperkenalkan media papan pintar - Siswa menyimak dan merespon instruksi awal guru - Siswa dapat menyebutkan tujuan pembelajaran hari ini dengan kelengkapan guru	0-1-2-3-4 kali		KEGIATAN INTI Mengenal huruf, Menyusun huruf menjadi suku kata, membaca suku kata, partisipasi dalam diskusi/latihan	- Siswa mengenal huruf vokal dan konsonan dari papan pintar - Siswa dapat menyusun huruf menjadi suku kata sederhana menggunakan papan pintar - Siswa dapat menyebutkan bunyi huruf dengan tepat - Siswa dapat menghubungkan huruf dengan gambar atau benda yang sesuai (misal: A untuk Apel) - Siswa aktif berpartisipasi dalam aktivitas kelompok menggunakan papan pintar	0-1-2-3-4 kali		SUMBER BELAJAR Penggunaan papan pintar sebagai media respon terhadap media	- Siswa menggunakan papan pintar dengan benar dan sesuai instruksi - Siswa tertarik dan antusias dalam menggunakan papan pintar - Flashcard huruf dan gambar - Lagu pengenalan huruf (audio visual)	0-1-2-3-4 kali		STRATEGI PEMBELAJARAN Keterlibatan aktif siswa, instruksi guru-siswa	- Siswa terlibat aktif dalam setiap tahapan pembelajaran - Terjadi komunikasi dua arah antara guru dan siswa - Discovery learning (memainkan huruf melalui papan pintar) - Cooperative learning (diskusi kelompok kecil mengenal huruf) - Game edukatif (mencocokkan huruf dan gambar pada papan pintar)	0-1-2-3-4 kali		EVALUASI DAN PENUTUP Kemampuan menyimpulkan materi, refleksi dan tindak lanjut	- Siswa dapat mengulang kembali materi yang telah dipelajari - Siswa memahami manfaat kegiatan dan mengetahui tugas selanjutnya - Siswa dapat menyampaikan perasaan mereka setelah menggunakan papan pintar - Siswa memberikan contoh kata yang berkaitan dari huruf yang telah dipelajari - Guru mencatat kesulitan dan kemampuan siswa dalam mengenal dan menggunakan huruf	0-1-2-3-4 kali	
TAHAPAN DAN ASPEK	INDIKATOR	SKOR																																										
KEGIATAN AWAL Kesiapan dan motivasi siswa, menyimak penjelasan guru	- Siswa mengikuti kegiatan awal dengan antusias dan penuh perhatian - Siswa menyimak dan merespon instruksi awal guru																																											
KEGIATAN INTI Mengenal huruf, Menyusun huruf menjadi suku kata, membaca suku kata, partisipasi dalam diskusi/latihan	- Siswa mengenal huruf vokal dan konsonan dari papan pintar - Siswa dapat Menyusun huruf menjadi suku kata sederhana - Siswa mampu membaca suku kata dengan benar - Siswa aktif menjawab atau berlatih Bersama teman																																											
SUMBER BELAJAR Penggunaan papan pintar sebagai media respon terhadap media	- Siswa menggunakan papan pintar dengan benar dan sesuai instruksi - Siswa tertarik dan antusias dalam menggunakan papan pintar																																											
STRATEGI PEMBELAJARAN Keterlibatan aktif siswa, instruksi guru-siswa	- Siswa terlibat aktif dalam setiap tahapan pembelajaran - Terjadi komunikasi dua arah antara guru dan siswa																																											
EVALUASI DAN PENUTUP Kemampuan menyimpulkan materi, refleksi dan tindak lanjut	- Siswa dapat mengulang Kembali materi yang telah dipelajari - Siswa memahami manfaat kegiatan dan mengetahui tugas selanjutnya																																											
TAHAPAN DAN ASPEK	INDIKATOR	FREKUENSI	SKOR																																									
KEGIATAN AWAL Kesiapan dan motivasi siswa, menyimak penjelasan guru	- Mendengarkan lagu dan menyanyikan kakor siswa - Siswa menunjukkan antusias saat guru memperkenalkan media papan pintar - Siswa menyimak dan merespon instruksi awal guru - Siswa dapat menyebutkan tujuan pembelajaran hari ini dengan kelengkapan guru	0-1-2-3-4 kali																																										
KEGIATAN INTI Mengenal huruf, Menyusun huruf menjadi suku kata, membaca suku kata, partisipasi dalam diskusi/latihan	- Siswa mengenal huruf vokal dan konsonan dari papan pintar - Siswa dapat menyusun huruf menjadi suku kata sederhana menggunakan papan pintar - Siswa dapat menyebutkan bunyi huruf dengan tepat - Siswa dapat menghubungkan huruf dengan gambar atau benda yang sesuai (misal: A untuk Apel) - Siswa aktif berpartisipasi dalam aktivitas kelompok menggunakan papan pintar	0-1-2-3-4 kali																																										
SUMBER BELAJAR Penggunaan papan pintar sebagai media respon terhadap media	- Siswa menggunakan papan pintar dengan benar dan sesuai instruksi - Siswa tertarik dan antusias dalam menggunakan papan pintar - Flashcard huruf dan gambar - Lagu pengenalan huruf (audio visual)	0-1-2-3-4 kali																																										
STRATEGI PEMBELAJARAN Keterlibatan aktif siswa, instruksi guru-siswa	- Siswa terlibat aktif dalam setiap tahapan pembelajaran - Terjadi komunikasi dua arah antara guru dan siswa - Discovery learning (memainkan huruf melalui papan pintar) - Cooperative learning (diskusi kelompok kecil mengenal huruf) - Game edukatif (mencocokkan huruf dan gambar pada papan pintar)	0-1-2-3-4 kali																																										
EVALUASI DAN PENUTUP Kemampuan menyimpulkan materi, refleksi dan tindak lanjut	- Siswa dapat mengulang kembali materi yang telah dipelajari - Siswa memahami manfaat kegiatan dan mengetahui tugas selanjutnya - Siswa dapat menyampaikan perasaan mereka setelah menggunakan papan pintar - Siswa memberikan contoh kata yang berkaitan dari huruf yang telah dipelajari - Guru mencatat kesulitan dan kemampuan siswa dalam mengenal dan menggunakan huruf	0-1-2-3-4 kali																																										
2. Aspek observasi lebih difokuskan pada aktivitas siswa bukan guru.																																												

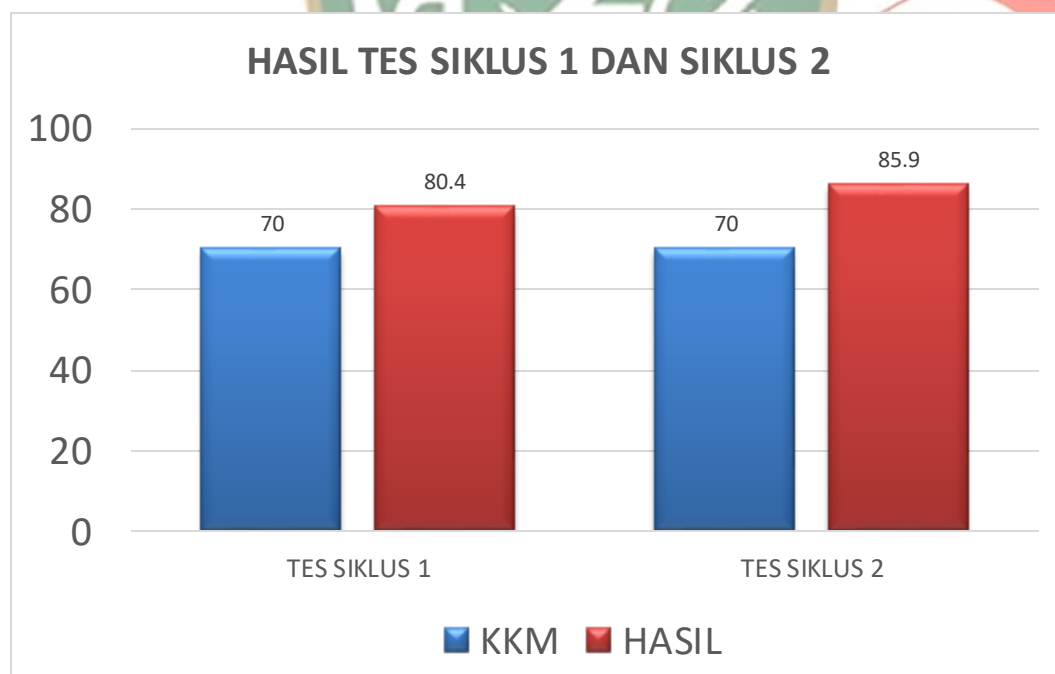
	<table><tr><th>TAHAPAN DAN ASPEK</th><th>INDIKATOR</th></tr><tr><td>KEGIATAN AWAL Kesiapan dan motivasi siswa, menyimak penjelasan guru</td><td> - Siswa mengikuti kegiatan awal dengan antusias dan penuh perhatian - Siswa menyimak dan merespon instruksi awal guru </td></tr><tr><td>KEGIATAN INTI Mengenal huruf, Menyusun huruf menjadi suku kata, membaca suku kata, partisipasi dalam diskusi/latihan</td><td> - Siswa mengenal huruf vokal dan konsonan dari papan pintar - Siswa dapat Menyusun huruf menjadi suku kata sederhana - Siswa mampu membaca suku kata dengan benar - Siswa aktif menjawab atau berlatih Bersama teman </td></tr><tr><td>SUMBER BELAJAR Penggunaan papan pintar sebagai media, respon terhadap media</td><td> - Siswa menggunakan papan pintar dengan benar dan sesuai instruksi - Siswa tertarik dan antusias dalam menggunakan papan pintar </td></tr><tr><td>STRATEGI PEMBELAJARAN Keterlibatan aktif siswa, instruksi guru-siswa</td><td> - Siswa terlibat aktif dalam setiap tahapan pembelajaran - Terjadi komunikasi dua arah antara guru dan siswa </td></tr><tr><td>EVALUASI DAN PENUTUP Kemampuan menyimpulkan materi, refleksi dan tindak lanjut</td><td> - Siswa dapat mengulang Kembali materi yang telah dipelajari - Siswa memahami manfaat kegiatan dan mengetahui tugas selanjutnya </td></tr></table>	TAHAPAN DAN ASPEK	INDIKATOR	KEGIATAN AWAL Kesiapan dan motivasi siswa, menyimak penjelasan guru	- Siswa mengikuti kegiatan awal dengan antusias dan penuh perhatian - Siswa menyimak dan merespon instruksi awal guru	KEGIATAN INTI Mengenal huruf, Menyusun huruf menjadi suku kata, membaca suku kata, partisipasi dalam diskusi/latihan	- Siswa mengenal huruf vokal dan konsonan dari papan pintar - Siswa dapat Menyusun huruf menjadi suku kata sederhana - Siswa mampu membaca suku kata dengan benar - Siswa aktif menjawab atau berlatih Bersama teman	SUMBER BELAJAR Penggunaan papan pintar sebagai media, respon terhadap media	- Siswa menggunakan papan pintar dengan benar dan sesuai instruksi - Siswa tertarik dan antusias dalam menggunakan papan pintar	STRATEGI PEMBELAJARAN Keterlibatan aktif siswa, instruksi guru-siswa	- Siswa terlibat aktif dalam setiap tahapan pembelajaran - Terjadi komunikasi dua arah antara guru dan siswa	EVALUASI DAN PENUTUP Kemampuan menyimpulkan materi, refleksi dan tindak lanjut	- Siswa dapat mengulang Kembali materi yang telah dipelajari - Siswa memahami manfaat kegiatan dan mengetahui tugas selanjutnya	<table><tr><th>TAHAPAN DAN ASPEK</th><th>INDIKATOR</th></tr><tr><td>KEGIATAN AWAL Kesiapan dan motivasi siswa, menyimak penjelasan guru</td><td> - Memberi salam dan menanyakan kabar siswa - Siswa menunjukkan antusiasme saat guru memperkenalkan media papan pintar - Siswa menyimak dan merespon instruksi awal guru - Siswa dapat menyebutkan tujuan pembelajaran hari ini dengan bimbingan guru </td></tr><tr><td>KEGIATAN INTI Mengenal huruf, Menyusun huruf menjadi suku kata sederhana menggunakan papan pintar</td><td> - Siswa mengenal huruf vokal dan konsonan dari papan pintar - Siswa dapat menyusun huruf menjadi suku kata sederhana - Siswa dapat menghubungkan huruf dengan gambar atau benda yang sesuai (misal: A untuk Apel) - Siswa aktif berpartisipasi dalam aktivitas kelompok menggunakan papan pintar </td></tr><tr><td>SUMBER BELAJAR Penggunaan papan pintar sebagai media, respon terhadap media</td><td> - Siswa menggunakan papan pintar dengan benar dan sesuai instruksi - Siswa tertarik dan antusias dalam menggunakan papan pintar - Flashcard huruf dan gambar - lagu pengenalan huruf (audio visual) </td></tr><tr><td>STRATEGI PEMBELAJARAN Keterlibatan aktif siswa, instruksi guru-siswa</td><td> - Siswa terlibat aktif dalam setiap tahapan pembelajaran - Terjadi komunikasi dua arah antara guru dan siswa - Discovery learning (menemukan huruf melalui papan pintar) - Cooperative learning (diskusi kelompok kecil mengenal huruf) - Game edukatif (mencocokkan huruf dan gambar pada papan pintar) </td></tr><tr><td>EVALUASI DAN PENUTUP Kemampuan menyimpulkan materi, refleksi dan tindak lanjut</td><td> - Siswa dapat mengulang kembali materi yang telah dipelajari - Siswa memahami manfaat kegiatan dan mengetahui tugas selanjutnya - Siswa dapat menyampaikan perasaan mereka setelah menggunakan papan pintar - Siswa memberikan contoh kata yang berawalan dari huruf yang telah dipelajari - Guru mencatat keaktifan dan kemampuan siswa dalam mengenal dan mengucapkan huruf </td></tr></table>	TAHAPAN DAN ASPEK	INDIKATOR	KEGIATAN AWAL Kesiapan dan motivasi siswa, menyimak penjelasan guru	- Memberi salam dan menanyakan kabar siswa - Siswa menunjukkan antusiasme saat guru memperkenalkan media papan pintar - Siswa menyimak dan merespon instruksi awal guru - Siswa dapat menyebutkan tujuan pembelajaran hari ini dengan bimbingan guru	KEGIATAN INTI Mengenal huruf, Menyusun huruf menjadi suku kata sederhana menggunakan papan pintar	- Siswa mengenal huruf vokal dan konsonan dari papan pintar - Siswa dapat menyusun huruf menjadi suku kata sederhana - Siswa dapat menghubungkan huruf dengan gambar atau benda yang sesuai (misal: A untuk Apel) - Siswa aktif berpartisipasi dalam aktivitas kelompok menggunakan papan pintar	SUMBER BELAJAR Penggunaan papan pintar sebagai media, respon terhadap media	- Siswa menggunakan papan pintar dengan benar dan sesuai instruksi - Siswa tertarik dan antusias dalam menggunakan papan pintar - Flashcard huruf dan gambar - lagu pengenalan huruf (audio visual)	STRATEGI PEMBELAJARAN Keterlibatan aktif siswa, instruksi guru-siswa	- Siswa terlibat aktif dalam setiap tahapan pembelajaran - Terjadi komunikasi dua arah antara guru dan siswa - Discovery learning (menemukan huruf melalui papan pintar) - Cooperative learning (diskusi kelompok kecil mengenal huruf) - Game edukatif (mencocokkan huruf dan gambar pada papan pintar)	EVALUASI DAN PENUTUP Kemampuan menyimpulkan materi, refleksi dan tindak lanjut	- Siswa dapat mengulang kembali materi yang telah dipelajari - Siswa memahami manfaat kegiatan dan mengetahui tugas selanjutnya - Siswa dapat menyampaikan perasaan mereka setelah menggunakan papan pintar - Siswa memberikan contoh kata yang berawalan dari huruf yang telah dipelajari - Guru mencatat keaktifan dan kemampuan siswa dalam mengenal dan mengucapkan huruf					
TAHAPAN DAN ASPEK	INDIKATOR																														
KEGIATAN AWAL Kesiapan dan motivasi siswa, menyimak penjelasan guru	- Siswa mengikuti kegiatan awal dengan antusias dan penuh perhatian - Siswa menyimak dan merespon instruksi awal guru																														
KEGIATAN INTI Mengenal huruf, Menyusun huruf menjadi suku kata, membaca suku kata, partisipasi dalam diskusi/latihan	- Siswa mengenal huruf vokal dan konsonan dari papan pintar - Siswa dapat Menyusun huruf menjadi suku kata sederhana - Siswa mampu membaca suku kata dengan benar - Siswa aktif menjawab atau berlatih Bersama teman																														
SUMBER BELAJAR Penggunaan papan pintar sebagai media, respon terhadap media	- Siswa menggunakan papan pintar dengan benar dan sesuai instruksi - Siswa tertarik dan antusias dalam menggunakan papan pintar																														
STRATEGI PEMBELAJARAN Keterlibatan aktif siswa, instruksi guru-siswa	- Siswa terlibat aktif dalam setiap tahapan pembelajaran - Terjadi komunikasi dua arah antara guru dan siswa																														
EVALUASI DAN PENUTUP Kemampuan menyimpulkan materi, refleksi dan tindak lanjut	- Siswa dapat mengulang Kembali materi yang telah dipelajari - Siswa memahami manfaat kegiatan dan mengetahui tugas selanjutnya																														
TAHAPAN DAN ASPEK	INDIKATOR																														
KEGIATAN AWAL Kesiapan dan motivasi siswa, menyimak penjelasan guru	- Memberi salam dan menanyakan kabar siswa - Siswa menunjukkan antusiasme saat guru memperkenalkan media papan pintar - Siswa menyimak dan merespon instruksi awal guru - Siswa dapat menyebutkan tujuan pembelajaran hari ini dengan bimbingan guru																														
KEGIATAN INTI Mengenal huruf, Menyusun huruf menjadi suku kata sederhana menggunakan papan pintar	- Siswa mengenal huruf vokal dan konsonan dari papan pintar - Siswa dapat menyusun huruf menjadi suku kata sederhana - Siswa dapat menghubungkan huruf dengan gambar atau benda yang sesuai (misal: A untuk Apel) - Siswa aktif berpartisipasi dalam aktivitas kelompok menggunakan papan pintar																														
SUMBER BELAJAR Penggunaan papan pintar sebagai media, respon terhadap media	- Siswa menggunakan papan pintar dengan benar dan sesuai instruksi - Siswa tertarik dan antusias dalam menggunakan papan pintar - Flashcard huruf dan gambar - lagu pengenalan huruf (audio visual)																														
STRATEGI PEMBELAJARAN Keterlibatan aktif siswa, instruksi guru-siswa	- Siswa terlibat aktif dalam setiap tahapan pembelajaran - Terjadi komunikasi dua arah antara guru dan siswa - Discovery learning (menemukan huruf melalui papan pintar) - Cooperative learning (diskusi kelompok kecil mengenal huruf) - Game edukatif (mencocokkan huruf dan gambar pada papan pintar)																														
EVALUASI DAN PENUTUP Kemampuan menyimpulkan materi, refleksi dan tindak lanjut	- Siswa dapat mengulang kembali materi yang telah dipelajari - Siswa memahami manfaat kegiatan dan mengetahui tugas selanjutnya - Siswa dapat menyampaikan perasaan mereka setelah menggunakan papan pintar - Siswa memberikan contoh kata yang berawalan dari huruf yang telah dipelajari - Guru mencatat keaktifan dan kemampuan siswa dalam mengenal dan mengucapkan huruf																														
3. Skala penilaian diganti ke frekuensi.	LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA Mata Pelajaran/Topik : Bhs Indonesia / kemampuan membaca dan mengenal huruf Kelas/Sekolah : Kelas 1 SDI Baitul Mukmin Nama Guru : Yuliatun Maryeh <table><tr><th>TAHAPAN DAN ASPEK</th><th>INDIKATOR</th><th>SKOR</th></tr><tr><td>KEGIATAN AWAL Kesiapan dan motivasi siswa, menyimak penjelasan guru</td><td> - Siswa mengikuti kegiatan awal dengan antusias dan penuh perhatian - Siswa menyimak dan merespon instruksi awal guru </td><td></td></tr><tr><td>KEGIATAN INTI Mengenal huruf, Menyusun huruf menjadi suku kata, membaca suku kata, partisipasi dalam diskusi/latihan</td><td> - Siswa mengenal huruf vokal dan konsonan dari papan pintar - Siswa dapat Menyusun huruf menjadi suku kata sederhana - Siswa mampu membaca suku kata dengan benar - Siswa aktif menjawab atau berlatih Bersama teman </td><td></td></tr><tr><td>SUMBER BELAJAR Penggunaan papan pintar sebagai media, respon terhadap media</td><td> - Siswa menggunakan papan pintar dengan benar dan sesuai instruksi - Siswa tertarik dan antusias dalam menggunakan papan pintar </td><td></td></tr><tr><td>STRATEGI PEMBELAJARAN Keterlibatan aktif siswa, instruksi guru-siswa</td><td> - Siswa terlibat aktif dalam setiap tahapan pembelajaran - Terjadi komunikasi dua arah antara guru dan siswa </td><td></td></tr><tr><td>EVALUASI DAN PENUTUP Kemampuan menyimpulkan materi, refleksi dan tindak lanjut</td><td> - Siswa dapat mengulang Kembali materi yang telah dipelajari - Siswa memahami manfaat kegiatan dan mengetahui tugas selanjutnya </td><td></td></tr></table> SKOR: 5: Sangat Setuju; 4: Setuju; 3: Kurang Setuju; 2: Tidak Setuju; 1: Sangat Tidak Setuju Nilai = skor total/skor maksimal x 100 = ... Kategori Skor Berdasarkan Frekuensi <table><tr><td>Frekuensi</td><td>Kategori Skor</td></tr><tr><td>0 kali</td><td>Sangat Kurang</td></tr><tr><td>1 kali</td><td>Kurang</td></tr><tr><td>2 kali</td><td>Cukup</td></tr><tr><td>3 kali</td><td>Baik</td></tr><tr><td>4 kali atau lebih</td><td>Sangat Baik</td></tr></table> Saran dan kritik: Surabaya, _____ Guru yang diobservasi _____ Observasi _____	TAHAPAN DAN ASPEK	INDIKATOR	SKOR	KEGIATAN AWAL Kesiapan dan motivasi siswa, menyimak penjelasan guru	- Siswa mengikuti kegiatan awal dengan antusias dan penuh perhatian - Siswa menyimak dan merespon instruksi awal guru		KEGIATAN INTI Mengenal huruf, Menyusun huruf menjadi suku kata, membaca suku kata, partisipasi dalam diskusi/latihan	- Siswa mengenal huruf vokal dan konsonan dari papan pintar - Siswa dapat Menyusun huruf menjadi suku kata sederhana - Siswa mampu membaca suku kata dengan benar - Siswa aktif menjawab atau berlatih Bersama teman		SUMBER BELAJAR Penggunaan papan pintar sebagai media, respon terhadap media	- Siswa menggunakan papan pintar dengan benar dan sesuai instruksi - Siswa tertarik dan antusias dalam menggunakan papan pintar		STRATEGI PEMBELAJARAN Keterlibatan aktif siswa, instruksi guru-siswa	- Siswa terlibat aktif dalam setiap tahapan pembelajaran - Terjadi komunikasi dua arah antara guru dan siswa		EVALUASI DAN PENUTUP Kemampuan menyimpulkan materi, refleksi dan tindak lanjut	- Siswa dapat mengulang Kembali materi yang telah dipelajari - Siswa memahami manfaat kegiatan dan mengetahui tugas selanjutnya		Frekuensi	Kategori Skor	0 kali	Sangat Kurang	1 kali	Kurang	2 kali	Cukup	3 kali	Baik	4 kali atau lebih	Sangat Baik
TAHAPAN DAN ASPEK	INDIKATOR	SKOR																													
KEGIATAN AWAL Kesiapan dan motivasi siswa, menyimak penjelasan guru	- Siswa mengikuti kegiatan awal dengan antusias dan penuh perhatian - Siswa menyimak dan merespon instruksi awal guru																														
KEGIATAN INTI Mengenal huruf, Menyusun huruf menjadi suku kata, membaca suku kata, partisipasi dalam diskusi/latihan	- Siswa mengenal huruf vokal dan konsonan dari papan pintar - Siswa dapat Menyusun huruf menjadi suku kata sederhana - Siswa mampu membaca suku kata dengan benar - Siswa aktif menjawab atau berlatih Bersama teman																														
SUMBER BELAJAR Penggunaan papan pintar sebagai media, respon terhadap media	- Siswa menggunakan papan pintar dengan benar dan sesuai instruksi - Siswa tertarik dan antusias dalam menggunakan papan pintar																														
STRATEGI PEMBELAJARAN Keterlibatan aktif siswa, instruksi guru-siswa	- Siswa terlibat aktif dalam setiap tahapan pembelajaran - Terjadi komunikasi dua arah antara guru dan siswa																														
EVALUASI DAN PENUTUP Kemampuan menyimpulkan materi, refleksi dan tindak lanjut	- Siswa dapat mengulang Kembali materi yang telah dipelajari - Siswa memahami manfaat kegiatan dan mengetahui tugas selanjutnya																														
Frekuensi	Kategori Skor																														
0 kali	Sangat Kurang																														
1 kali	Kurang																														
2 kali	Cukup																														
3 kali	Baik																														
4 kali atau lebih	Sangat Baik																														
4. Tambahkan kategori skor dan kolom catatan.	SKOR: 5: Sangat Setuju; 4: Setuju; 3: Kurang Setuju; 2: Tidak Setuju; 1: Sangat Tidak Setuju Nilai = skor total/skor maksimal x 100 = ... Kategori Skor Berdasarkan Frekuensi <table><tr><td>Frekuensi</td><td>Kategori Skor</td></tr><tr><td>0 kali</td><td>Sangat Kurang</td></tr><tr><td>1 kali</td><td>Kurang</td></tr><tr><td>2 kali</td><td>Cukup</td></tr><tr><td>3 kali</td><td>Baik</td></tr><tr><td>4 kali atau lebih</td><td>Sangat Baik</td></tr></table> Saran dan kritik: Surabaya, _____ Guru yang diobservasi _____ Observasi _____	Frekuensi	Kategori Skor	0 kali	Sangat Kurang	1 kali	Kurang	2 kali	Cukup	3 kali	Baik	4 kali atau lebih	Sangat Baik																		
Frekuensi	Kategori Skor																														
0 kali	Sangat Kurang																														
1 kali	Kurang																														
2 kali	Cukup																														
3 kali	Baik																														
4 kali atau lebih	Sangat Baik																														

Lembar tes 5. Sebelum ada tujuan tes, kisi-kisi dan indicator instrument, dan bentuk soal pemahaman sederhana.	Instrumen Tes Keterampilan Membaca dan Mengenal Huruf Kelas 1 Sekolah Dasar I. Petunjuk Umum 1. Bacalah setiap perintah dengan teliti. 2. Jawablah sesuai dengan kemampuanmu. II. Tes Mengenal Huruf A. Tulislah huruf berikut dengan benar! 1. A 2. B 3. C 4. D 5. E 6. F 7. G 8. H 9. I 10. J B. Lingkari huruf vokal berikut! 1. A B C D E 2. F G H I J III. Tes Membaca A. Bacalah suku kata berikut dengan lantang! 1. ba bi bu be bo 2. ca ci cu ce co B. Susun huruf berikut menjadi kata yang bermakna 1. A-Y-A-M =... 2. A-N-A-K=... <td> 1. Tujuan Tes Tes ini bertujuan untuk mengukur keterampilan awal membaca dan mengenal huruf pada peserta didik kelas 1 SD, khususnya kemampuan: • Mengenal dan menyebutkan huruf alfabet (A-Z). • Membaca suku kata sederhana, • Membaca kata dan kalimat sederhana, • Memahami isi bacaan sederhana (pemahaman literasi). 2. Kisi-Kisi Soal <table><tr><th>No</th><th>Kompetensi Dasar</th><th>Indikator Soal</th><th>Bentuk Soal</th><th>Jumlah Soal</th></tr><tr><td>1.</td><td>Mengenal huruf A</td><td>Menyebutkan huruf sesuai bentuk yang</td><td>Isian/Pilihan Ganda</td><td>5</td></tr><tr><td>2.</td><td>Membaca suku kata sederhana</td><td>Menyusun dan membaca suku kata dari huruf-huruf</td><td>Pilihan Ganda/ Isian</td><td>5</td></tr><tr><td>3.</td><td>Membaca kata</td><td>Membaca kata 2-3</td><td>Pilihan Ganda/ Isian</td><td>5</td></tr></table> </td>	1. Tujuan Tes Tes ini bertujuan untuk mengukur keterampilan awal membaca dan mengenal huruf pada peserta didik kelas 1 SD, khususnya kemampuan: • Mengenal dan menyebutkan huruf alfabet (A-Z). • Membaca suku kata sederhana, • Membaca kata dan kalimat sederhana, • Memahami isi bacaan sederhana (pemahaman literasi). 2. Kisi-Kisi Soal <table><tr><th>No</th><th>Kompetensi Dasar</th><th>Indikator Soal</th><th>Bentuk Soal</th><th>Jumlah Soal</th></tr><tr><td>1.</td><td>Mengenal huruf A</td><td>Menyebutkan huruf sesuai bentuk yang</td><td>Isian/Pilihan Ganda</td><td>5</td></tr><tr><td>2.</td><td>Membaca suku kata sederhana</td><td>Menyusun dan membaca suku kata dari huruf-huruf</td><td>Pilihan Ganda/ Isian</td><td>5</td></tr><tr><td>3.</td><td>Membaca kata</td><td>Membaca kata 2-3</td><td>Pilihan Ganda/ Isian</td><td>5</td></tr></table>	No	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal	1.	Mengenal huruf A	Menyebutkan huruf sesuai bentuk yang	Isian/Pilihan Ganda	5	2.	Membaca suku kata sederhana	Menyusun dan membaca suku kata dari huruf-huruf	Pilihan Ganda/ Isian	5	3.	Membaca kata	Membaca kata 2-3	Pilihan Ganda/ Isian	5
No	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal																		
1.	Mengenal huruf A	Menyebutkan huruf sesuai bentuk yang	Isian/Pilihan Ganda	5																		
2.	Membaca suku kata sederhana	Menyusun dan membaca suku kata dari huruf-huruf	Pilihan Ganda/ Isian	5																		
3.	Membaca kata	Membaca kata 2-3	Pilihan Ganda/ Isian	5																		
6. Skor terlalu umum apakah masing-masing soal hanya 1 poin nilainya? Perlu diperjelas agar lebih objektif	IV. Penilaian 1. Setiap jawaban benar mendapat nilai 1. 2. Jumlahkan seluruh nilai untuk mendapatkan skor akhir.	5. Pedoman Penskoran <table><tr><th>Bentuk soal</th><th>Skor Maksimal</th><th>Keterangan Penilaian</th></tr><tr><td>Isian Huruf</td><td>1/soal</td><td>Benar = 1, Salah/Kosong = 0</td></tr><tr><td>Pilihan Ganda</td><td>1/soal</td><td>Jawaban benar = 1, Salah/Kosong = 0</td></tr><tr><td>Isian Kalimat</td><td>2/soal</td><td>Jawaban lengkap dan Benar = 2, sebagian Benar = 1, salah = 0</td></tr><tr><td>Uraian pendek</td><td>3/soal</td><td>Lengkap dan tepat = 3, Sebagian besar = 2, Kurang tepat = 1, salah = 0</td></tr></table>	Bentuk soal	Skor Maksimal	Keterangan Penilaian	Isian Huruf	1/soal	Benar = 1, Salah/Kosong = 0	Pilihan Ganda	1/soal	Jawaban benar = 1, Salah/Kosong = 0	Isian Kalimat	2/soal	Jawaban lengkap dan Benar = 2, sebagian Benar = 1, salah = 0	Uraian pendek	3/soal	Lengkap dan tepat = 3, Sebagian besar = 2, Kurang tepat = 1, salah = 0					
Bentuk soal	Skor Maksimal	Keterangan Penilaian																				
Isian Huruf	1/soal	Benar = 1, Salah/Kosong = 0																				
Pilihan Ganda	1/soal	Jawaban benar = 1, Salah/Kosong = 0																				
Isian Kalimat	2/soal	Jawaban lengkap dan Benar = 2, sebagian Benar = 1, salah = 0																				
Uraian pendek	3/soal	Lengkap dan tepat = 3, Sebagian besar = 2, Kurang tepat = 1, salah = 0																				

7. Petunjuk perlu diperinci dan diperjelas, konsistensi tanda baca dan huruf kapital.		
--	---	--

Setelah validasi kemudian akan melaksanakan penelitian dan observasi. Pada tahapan ini pelaksanaan penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, dimana setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan dengan alokasi waktu 70 menit pada setiap pertemuan. Observasi dilakukan guna memperoleh data mengenai pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun oleh peneliti, berikut diagram hasil tes siklus 1 dan siklus 2.

Gambar 1. Hasil Tes Siklus 1 dan Siklus 2



Pada siklus 1 pertemuan pertama, kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan menanyakan kabar siswa sebagai bentuk pembiasaan serta untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Selanjutnya guru menjelaskan materi tentang pengenalan

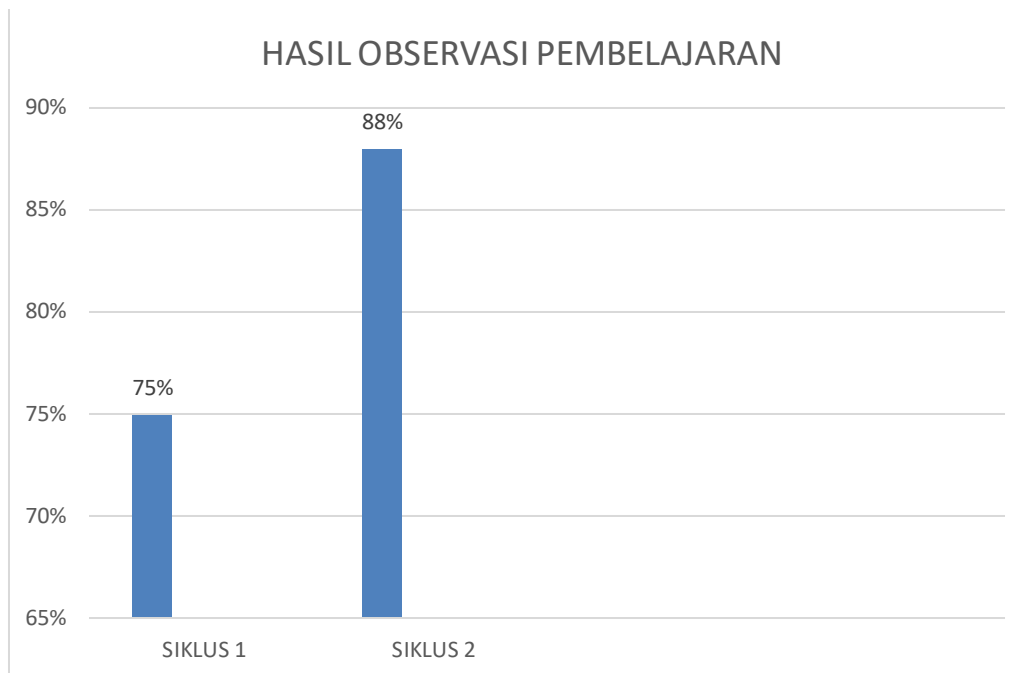
huruf dan memperlihatkan alat peraga papan pintar huruf, siswa kemudian diminta untuk menyebutkan huruf abjad tersebut. Pada pertemuan kedua, kegiatan diawali sesi tanya jawab untuk mengulas kembali materi pengenalan huruf yang telah dipelajari sebelumnya. Setelah itu, siswa mengerjakan tes untuk mengukur pemahaman mereka, dan hasil tes menunjukkan nilai rata-rata sebesar 80,4.

Pada siklus 2 pertemuan pertama, kegiatan pembelajaran difokuskan pada pembahasan ciri-ciri berbagai bentuk huruf abjad. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan mengklarifikasi benda-benda nyata disekitar yang memiliki huruf kapital. Guru membawa beberapa contoh benda berbentuk huruf abjad seperti huruf A= Apel, B=Bola, dan lain sebagainya. Setelah itu, dilakukan kegiatan diskusi dan tanya jawab untuk memperdalam pemahaman siswa. Pada pertemuan kedua, siswa mengerjakan lembar tes dan beberapa siswa diminta menyebutkan kembali ciri-ciri huruf abjad. Hasil tes menunjukkan rata-rata skor siswa mencapai 85,9.

Selama pelaksanaan pembelajaran, dilakukan juga observasi oleh obsever pada peneliti adalah Rofi Qoh Sa'adah S.Pd. lembar observasi terdiri dari 23 pertanyaan, yang diamati sperti kegiatan awal yaitu peneliti membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanyakan kabar dan menyapa siswa dengan ramah. Selanjutnya, guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari serta memberikan motivasi agar siswa semangat belajar. Peneliti kemudian menyampaikan tujuan dan manfaat memeperlari pengenalan huruf alfabet. Kegiatan inti yaitu peneliti menjelaskan materi pengenalan huruf dan menunjukkan alat peraga berupa papan pintar huruf. Siswa diminta untuk menuliskan huruf abjad kemudian beberapa siswa maju kedepan untuk mendemonstrasikan hasilnya. Selama kegiatan siswa aktif bertanya menjawab menggunakan alat peraga serta menyampaikan hasil pengamatannya dengan antusias hingga menyelesaikan tugas yang diberikan. Kegiatan akhir yaitu peneliti mengajak siswa merefleksikan materi yang telah dipelajari, memberikan penguatan, pembelajaran diakhir dengan salam penutup.

Aspek yang diamati meliputi kegiatan peneliti dan aktivitas siswa. Pada kegiatan guru pengamatan difokuskan pada kesiapan dalam membuka pembelajaran, seperti memberi salam, berdoa, serta memberi motivasi kepada siswa. Selain itu juga mengamati penjelasan guru dalam menyampaikan materi-materi pengenalan huruf, guru juga memberikan pertanyaan untuk memancing keaktifan siswa, serta memberikan penguatan dan umpan balik terhadap jawaban siswa. Sementara itu, pada aktivitas siswa diamati keaktifan dan perhatian mereka selama pembelajaran, antusias dalam memperhatikan penjelasan guru, serta keaktifan dalam bertanya atau menjawab pertanyaan. Siswa juga diamati dalam hal kemampuan mengenali dan menyebutkan huruf alfabet. Selain itu, pengamat juga memperhatikan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan. Berikut tabel diagram hasil observasi

Gambar 2. Hasil Observasi Siklus 1 dan Siklus 2



Hasil observasi pada siklus 1 menunjukkan pencapaian sebesar 75%. Capaian tersebut belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu minimal 80%. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan ke siklus 2 dengan melakukan beberapa perbaikan dan tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan pencapaian indikator keberhasilan. Jelaskan juga bagian pembelajaran yang tidak dilakukan pada siklus 1 sehingga keterlaksanaan pembelajaran masih 75%.

Setelah melaksanakan siklus ke 2 hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi mengalami peningkatan dari siklus 1 sebesar 75% meningkat ke siklus 2 naik menjadi 88%. Data ini menunjukkan adanya peningkatan pelaksanaan pembelajaran dari siklus 1 ke siklus 2, yang mencerminkan perbaikan dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil refleksi dan perbaikan yang dilakukan pada siklus sebelumnya. Memberikan penjelasan ulang secara langsung didepan kelas.

Tahap terakhir, dilakukan refleksi kegiatan. Refleksi memuat identifikasi terhadap aspek-aspek yang perlu diperbaiki dari pelaksanaan pada siklus sebelumnya, yang akan dijadikan acuan perbaikan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil observasi dan data awal, sebelum melaksanakan tindakan pada siklus 1 kemampuan siswa dalam memahami materi pengenalan huruf alfabet telah memenuhi standar yang ditetapkan, dengan skor rata-rata post-test mencapai 80,4. Hasil pada lembar observasi menunjukkan bahwa ketercapaian indikator keberhasilan pembelajaran belum optimal. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan ke siklus 2. Setelah penerapan metode pembelajaran materi pengenalan huruf alfabet pada siklus 2, terjadi peningkatan dalam hasil belajar siswa. Rata-rata nilai post-test meningkat menjadi 85,9 dari total 21 siswa yang mengikuti tes pemahaman. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan

metode pembelajaran ini memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa dalam mempelajari pengenalan huruf alfabet dengan menggunakan papan pintar.

PEMBAHASAN

Bedasarkan hasil tindakan pada siklus 1 peneliti melakukan dua pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pembelajaran pengenalan huruf dan kemampuan membaca dengan menggunakan media pembelajaran papan pintar. Sedangkan pada pertemuan ke dua dilakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya berupa tes lisan dengan melihat dari indikator penerapan media yaitu Ketika siswa aktif saat pembelajaran, fokus saat pembelajaran dan siswa terlibat dalam pembelajaran. Selain itu peneliti juga melakukan tes yang didampingi oleh observator yaitu wali kelas 1 dengan beberapa penilaian yaitu pengenalan huruf, ketepatan jawaban, kelancaran membaca dan kecepatan membaca. Setiap pertemuan tersebut dilakukan pada tanggal 29 dan 30 september 2025. Pada saat itu proses pembelajaran siswa aktif dan antusias dalam belajar, namun masih ada beberapa siswa yang kurang fokus dan merasa takut.

Pada tahap pra siklus, mayoritas semua siswa belum menunjukkan minat selama aktivitas membaca dan mengenal huruf. Mereka masih terlihat merasa bosan, dan kurang konsentrasi. Setelah pengenalan media papan pintar pada siklus 1 minat membaca dan pengenalan huruf mulai bertambah. Tarigan (2019) yang menyatakan bahwa keterkaitan membaca dipengaruhi oleh kesenangan terhadap materi bacaan, Ketika siswa merasa termotivasi dan senang dengan media yang digunakan.

Pada siklus 1 masih terdapat beberapa siswa yang belum tuntas terhadap indikator penilaian kemampuan membaca, seperti yang diungkapkan oleh Nadriah, Ardianti dan Santoso pada penelitiannya bahwa pada siklus 1 masih ada beberapa siswa yang belum memenuhi indikator keberhasilan sebab masih terdapat siswa yang bingung serta masih malu untuk menyampaikan pendapatnya sehingga perlu diadakannya perbaikan pada siklus 2 yang bertujuan agar nantinya siswa mampu mencapai indikator keberhasilan. Namun secara keseluruhan hanya terjadi sedikit peningkatan antara sebelum dan sesudah dilakukannya tindakan.

Hasil Tindakan pada siklus 2 berkaitan dengan siklus sebelumnya pada siklus 2 ini peneliti juga melakukan dua pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pembelajaran kemampuan membaca dengan menggunakan media pembelajaran. Sedangkan pada pertemuan kedua dilakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya berupa tes lisan dengan melihat dari indikator penerapan media yaitu Ketika siswa aktif saat pembelajaran, fokus saat pembelajaran dan siswa terlibat dalam pembelajaran. Selain itu peneliti juga melakukan tes yang didampingi oleh observator yaitu wali kelas 1 dengan beberapa penilaian yaitu pengenalan huruf, ketepatan jawaban, kelancaran membaca dan kecepatan membaca. Setiap pertemuan tersebut dilakukan pada tanggal 1 dan 2 oktober 2025. Pada siklus 2 peneliti melakukan pembelajaran lebih efektif dibandingkan siklus sebelumnya. Proses pembelajaran didalam kelas berlangsung secara efektif dan efisien. Tujuan pembelajaran yang peneliti harapkan sudah tercapai pada siklus 2. Pada siklus 2 ini pembelajaran sudah mulai berjalan dengan baik, karena pengenalan huruf dan kemampuan

membaca sudah mulai membaik dan keaktifannya juga mulai meningkat. Hal yang sama diungkapkan oleh Niliawati, Hermawan dan Riyadi pada penelitiannya bahwa pada siklus 2 kemampuan membaca pemahaman berjalan dengan lancar dan mengalami peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Uraian konsep penerapan media pembelajaran dan data kesimpulan diatas, disintesis bahwa untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dapat diperoleh dengan menyajikan media pembelajaran sebagai salah satu factor yang dapat menarik perhatian dan merubah perilaku serta kemampuan peserta didik. Sehingga mampu mendorong siswa memperoleh pelajaran yang mudah dan efektif. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Apriliani bahwa dengan menggunakan penerapan media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa pada materi mengenal huruf.

Keberhasilan untuk meningkatkan minat baca dan mengenal huruf siswa kelas 1 tidak terlepas dari peran guru sebagai pendamping untuk mengarahkan materi- materi pembelajaran. Guru memiliki peran penting dalam membangun suasana belajar yang menyenangkan, memberikan dorongan serta membantu siswa agar lebih semangat belajar.

Pandangan menurut Mulyasa (2013) yang menegaskan bahwa seorang guru yang profesional tidak hanya fokus pada penyampaian materi tetapi juga dapat menciptakan suasana belajar yang mendukung dan memotivasi siswa untu aktif berpartisipasi.

Menurut Hamdani (Karlina, 2017) bahwa media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa. Media papan pintar pengenalan huruf dirancang bertujuan untuk mengembangkan kognitif anak mengenalkan huruf A-Z. Pandangan menurut Hasan (2009) pengenalan huruf yang dilakukan sejak usia dini yang sangat penting ialah metode pengajarannya denga proses sosialisasi dan juga metode pengajaran membaca tanpa membebani anak dengan melakukan kegiatan belajar yang menyenangkan. Dengan hasil penelitian ini dapat meningkatkan minat baca dan mengenal huruf siswa kelas 1 sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut, penerapan media pembelajaran dikelas 1 SDI Baitul Mukmin. Pada siklus 1 peneliti melakukan dua kali pertemuan, pada pertemuan pertama peneliti memperkenalkan media pembelajaran papan pintar yang berisi huruf-huruf abjad kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa sudah mengenal huruf atau tidak. Kemudian pada pertemuan kedua peneliti melatih siswa dalam mengeja huruf menggunakan media pembelajaran papan pintar dan mengetes siswa menyusun dan membaca kalimat. Namun kendala yang dihadapi oleh peneliti yaitu kesulitan siswa dalam menyusun kata menggunakan media pembelajaran papan pintar yang hanya berisi huruf abjad saja. Pada siklus 2 hal yang sama dilakukan peneliti yaitu melakukan dua kali pertemuan, perbedaannya yaitu pada siklus ini peneliti melatih kemampuan membaca kalimat pada siswa dan media yang digunakan yaitu media pembelajaran papan pintar yang berisi susunan kata. Ada siklus ke 2 ini menjadi perbaikan dari siklus 1 yang dimana siswa kesulitan menyusun kalimat pada media pembelajaran pertama yang hanya berisi huruf

abjad saja, jadi pada siklus ini peneliti menggunakan media pembelajaran papan pintar yang berisi susunan kata yang memudahkan siswa dalam menyusun kalimat.

Adapun kemampuan membaca siswa pada setiap siklusnya setelah penerapan media pembelajaran papan pintar mengalami peningkatan. Pada siklus 1 jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan mencapai 75%. Namun dengan pertimbangan peneliti maka dilakukan siklus 2, Adapun jumlah peningkatan yang terjadi pada siklus 2 yaitu mencapai 88%. Dengan jumlah presentase tersebut maka peneliti menghentikan tindakannya dan menarik kesimpulan bahwa penerapan media pembelajaran papan pintar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa pada materi mengenal huruf di kelas 1.

Dengan demikian, pembelajaran menggunakan media papan pintar dapat meningkat dari sebelumnya, serta menciptakan suasana pembelajaran yang asik dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, E. D., & Permata, R. D. Perancangan Media Pembelajaran Papan Abjad Untuk Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun. *Prosiding Snasppm*, 6(1,2021), 680-685.
- Aghni, R. I. Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1,2018), 98-107.
- Anggoro, M. A. T. Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Dengan Media Papan Pintar Terhadap Hasil Belajar Ipa (Penelitian Pada Siswa Kelas Iv Sdn Tuksongo 1 Borobudur Magelang) (Doctoral Dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018).
- Apriliani, N. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Papan Puzzle Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Astuti, S. P. Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa*, 5(1,2015).
- Bungin Burhan, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya, (Cet. 8: Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), H. 85.
- Diansyah, A. R., Saputra, D. S., & Kurino, Y. D. Media Pembelajaran Big Book Sebagai Penunjang Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 1, Pp. 181-189). (2019, October).
- Ekayani, P. Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1,2017), 1-11.
- Fadilah, A. Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi Handphone (Hp) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Smp Negeri 66 Jakarta Selatan. (2011).
- Firdaus, M. K., & Handayani, D. A. P. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Melalui Media Busy Book 3d. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(1,2021), 53-62
- Dalman. (2014). Keterampilan membaca. Jakarta: Rajawali Pers
- Mulyasa, E. (2013). Menjadi guru professional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif

Rahim, F. (2011) Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara
Tarigan, H. G. (2008) Menulis sebagai suatu keterampilan membaca siswa SD, Bandung: Aksara

DOKUMENTASI



